
Kontribusi motivasi belajar, USBN, dan jarak rumah terhadap prestasi belajar siswa

Woro Hartini^{a *}, Supriyoko Supriyoko^b, Samsi Haryanto^c

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Jl. Kusumanegara No.157, Yogyakarta, 55165, Indonesia.

^aworohartani@gmail.com; ^b supriyoko@ustjogja.ac.id; ^c samsi.haryanto@ustjogja.ac.id

* Corresponding Author

Received: 1 May 2021; Revised: 14 May 2021; Accepted: 29 May 2021

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar siswa, USBN, dan jarak rumah ke sekolah terhadap prestasi belajar siswa SMP; (2) Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa; (3) Untuk mengetahui adakah kontribusi nilai USBN terhadap prestasi belajar siswa SMP; dan (4) Untuk mengetahui adakah kontribusi jarak rumah ke sekolah siswa terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII SMP sebagai populasinya 187 siswa. Analisis data menggunakan program SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat kontribusi motivasi belajar, USBN dan jarak rumah ke sekolah terhadap prestasi belajar siswa; (2) Terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi siswa dengan sumbangan efektif sebesar lima puluh satu kom sembilan persen; (3) Ada kontribusi USBN terhadap prestasi siswa dengan sumbangan efektif sebesar delapan koma satu persen; dan (4) Tidak Terdapat kontribusi jarak rumah ke sekolah terhadap prestasi siswa.

Kata Kunci: Motivasi, USBN, Jarak Rumah, dan Prestasi

The contribution of learning motivation, USBN and home distance toward the learning achievement of students

Abstract: This research is aimed: (1). To find out how big the student learning achievement, USBN and the home distance toward the student learning achievement of SMP Negeri 1 Ngaglik; (2). To find out is there an influence of the student learning motivation on the learning achievement of students SMPN 1 Ngaglik; (3). To find out is there an influence of USBN value on the student learning achievement of SMP Negeri 1 Ngaglik; (4). To find out is there an influence of home distance on the student learning achievement of SMP Negeri 1 Ngaglik. This research is done in Grade VII SMP Negeri 1 Ngaglik a population of 187 students. The questionnaire analysis is using the program SPSS version 16 While the hypothesis test uses the analysis of double regression by 3 predictors. The research result shows that (1). There is a contribution of learning motivation, USBN and home distance toward the student learning achievement and contribution R square for 60,01 % (category gives the big contribution), is explained by other variables that do belong to this research; (2) There is the contribution of learning motivation toward the student achievement with, and effective contribution for 51,91 %; (3). There is the contribution of USBN toward the student achievement with smaller than 0,05 and an effective contribution of 8,10%. And 4). There is no contribution of the home distance toward student achievement.

Keywords: Motivation; Home Distance; Achievement; ISBN: National Standardised School Test.

How to Cite: Hartini, W., Supriyoko, S., & Haryanto, S. (2021). Kontribusi motivasi belajar, USBN, dan jarak rumah terhadap prestasi belajar siswa. *Teacher in Educational Research*, 3(1), 1-13. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/ter.v3i1.164>



PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003) pasal 1.1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Slameto (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi (nilai raport) siswa digolongkan menjadi dua, yaitu: Faktor internal, diri individu yang sedang belajar, yang terdiri dari: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kesiapan), kelelahan. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu yaitu: faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi.

Motivasi adalah pendorongan suatu usaha yang disadari (Slameto, 2013). Motivasi adalah pendorongan; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi siswa SMP Negeri 1 Ngaglik sangat bervariasi dalam belajar.

Indikator penilaian selain raport adalah Ujian Nasional. Ujian nasional bertujuan untuk mengukur mutu pendidikan dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat nasional, provinsi, kabupaten, sampai tingkat sekolah (Subagyo, 2008).

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 153 Tahun 2003 Tentang Ujian Akhir Nasional (UAN) (2003) (*baca USBN) adalah untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik melalui pemberian tes pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, dan sekolah lanjut-an tingkat atas. Hasil Ujian Nasional digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk pemetaan mutu satuan pendidikan, sebagai dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya, salah satu penentu kelulusan siswa dari satuan pendidikan serta sebagai dasar pemberian bantuan pada satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

SMP Negeri 1 Ngaglik mendapatkan input siswa dengan nilai rata-rata hasil USBN yang paling rendah diantara SMP Negeri di Kecamatan Ngaglik. SMP Negeri 1 Ngaglik letaknya kurang strategis dan tidak terdapat transportasi umum, maka sekolah ini menjadi pilihan kedua atau ketiga siswa. Hal ini menyebabkan adanya variasi jarak rumah siswa ke sekolah ada yang dekat dan jauh.

Selain kedua faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain adalah jarak rumah siswa ke sekolah. SMP Negeri 1 Ngaglik terletak di paling ujung utara barat atau barat daya Kecamatan Ngaglik dan tidak terdapat transportasi umum. Namun demikian karena Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) menggunakan zonasi Sleman Tengah, maka sekolah ini menjadi pilihan kedua atau ketiga siswa. Hal ini menyebabkan adanya variasi jarak rumah siswa ke sekolah ada yang dekat dan jauh. Berdasarkan Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 01 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2019 (2018) Bab III tentang sistem pelaksanaan PPDB pada Pasal 4 menyatakan bahwa: PPDB SMP Negeri dilaksanakan secara online/daring dengan sistem RTO dan berbasis zonasi yang terbagi menjadi 4 (empat) zona yaitu zona barat, zona tengah, zona timur dan zona utara. Dengan adanya zona tersebut diharapkan dapat menaikkan prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan di sekitar sekolah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi motivasi, USBN (Ujian Sekolah Berbasis Nasional), dan jarak rumah (zonasi) terhadap prestasi belajar siswa pada kelas VII di SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman'.

METODE

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil penelitian yang berujud data, diukur dan dikonversikan dahulu dalam bentuk angka-angka atau dikuan-

tifikasikan dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian korelasional, karena peneliti berusaha menelaah hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman tahun pelajaran 2018/ 2019. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Maret sampai Juni tahun 2019.

Variabel Penelitian

Menurut fungsinya variabel dibedakan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan faktor yang secara terukur terpisah dan berbeda dari variabel terikat, tetapi mungkin masih ada hubungannya dengan variabel terikat tersebut. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang merupakan akibat atau yang tergantung pada variabel yang mendahuluinya (Ary et al., 2011). Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu (a) Motivasi (X_1); (b) Nilai USBN (X_2); dan (c) Jarak Tempat tinggal (X_3). Sedangkan Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi belajar siswa (Y)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa VII SMP Negeri 1 Ngaglik, Sleman tahun ajaran 2018/ 2019, dengan pertimbangan, (1) Siswa kelas VII diasumsikan mempunyai karakteristik yang sama, misalnya kelas VII dengan kurikulum yang sama, usia yang hampir sama, dimana mereka telah memiliki tingkat kematangan fisik dan psikis; (2) Kelas VII merupakan tingkat perkembangan yang sama setelah kenaikan kelas jenjang Sekolah Dasar; (3) Mereka telah mencapai suatu taraf perkembangan kepribadian yang relatif sama daripada masa sebelumnya; (4) Masalah yang mendasar dalam Motivasi belajar, siswa timbul pada awal naik kelas VII.

SMP yang akan digunakan untuk penelitian ini mempunyai enam rombongan belajar atau kelas yaitu kelas A, B, C, D, E, dan F. Dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 187 siswa. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII/A, VII/B, VII/C, VII/D, dan VII/E dan VII/F di SMP Negeri 1 Ngaglik Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Teknik Sampling yang digunakan adalah *total sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode angket atau kuisioner dan metode dokumentasi. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan, untuk lebih jelasnya akan peneliti uraikan sebagai berikut:

Metode Angket (Kuisisioner)

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, langsung dan berbentuk skala bertingkat. Metode pengumpulan data mengungkap data-data mengenai kontribusi motivasi, USBN, dan jarak rumah terhadap prestasi belajar. Angket yang digunakan penelitian ini adalah angket tertutup yang menghendaki jawaban pendek, dan tertentu yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda-tanda pada alternatif jawaban yang dipilih. Sedangkan untuk jarak rumah angket terbuka dengan cara siswa mengisi baris kosong yang telah disediakan penulis.

Menurut Sugiyono (2015), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi sebagai sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber asli yang diambil atau diperoleh secara langsung dari pihak pertama, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari pihak lain.

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu dengan jalan menyalin dari dokumen hasil belajar siswa atau daftar nilai USBN siswa dan nilai raport yang diambilkan

dari pengelolaan semester genap kelas VII yang terdapat pada buku legger tahun ajaran 2018/2019 di SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini salah satunya adalah angket, oleh karena itu instrumen yang dibuat berupa angket. Menurut Ary et al. (2011), kuisioner atau pertanyaan tertulis ini lebih efisien dan praktis, serta memungkinkan digunakan untuk sampel yang lebih besar.

Prosedur yang ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik adalah dengan merumuskan tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi variabel, menjabarkan variabel lebih spesifik, menentukan jenis data dan teknik analisisnya (Arikunto, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut, langkah-langkah pengadaan instrumen yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

Perencanaan dan penulisan butir angket motivasi belajar

Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah mendefinisikan konsep variabel yang hendak diukur dan menentukan indikator-indikator untuk dijabarkan menjadi butir item. Peneliti menyusun instrumen dimulai dari kisi-kisi dilanjutkan dengan pembuatan butir angket. Uji coba instrumen yang dilakukan adalah uji coba terpakai dengan alasan total sampling.

Menurut Azwar (2019) validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Fajaruddin et al., 2021).

Untuk mengetahui ketepatan data dilakukan teknik uji validitas internal. Uji validitas internal dilakukan melalui uji validitas butir. Untuk menguji validitas butir digunakan teknik atau rumus *korelasi product moment* dari Karl Pearson. Analisis program SPSS versi 16 dilakukan uji korelasi product moment dengan cara uji coba terpakai instrumen motivasi terlebih dahulu kepada 187 siswa, dari 30 item diketahui 23 item yang valid dan reliabel dengan r tabel 0,143. Terdapat 7 item soal yang tidak valid yaitu nomor 1, 5, 6, 10, 19, 26, dan 28. Instrumen yang sudah valid dan reliabel dapat digunakan untuk analisis pada penelitian.

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2019). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha, karena skor item bukan nol atau satu. Sebagaimana penjelasan Arikunto (2002) bahwa rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan nol atau satu, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Berdasarkan uji reliabilitas *Cornbach's Alpha* diperoleh hasil yang sesuai dengan batas minimal, sehingga data dapat dikatakan konsisten atau reliabel.

Variabel Nilai USBN

Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara menyalin hasil USBN yang diterima di SMP Negeri 1 Ngaglik tahun pelajaran 2018/2019. Nilai USBN ini meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Untuk pengambilan datanya, jumlah ketiga mata pelajaran tersebut kemudian di rata-rata.

Jarak Rumah ke Sekolah

Jarak rumah ke sekolah menggunakan angket yang berupa satu butir pertanyaan yang menyatakan jarak rumah dengan sekolah. Pertanyaan tersebut diisi dengan satuan kilometer, jika terdapat desimal maka dilakukan pembulatan ke atas.

Prestasi

Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara menyalin hasil Rapot kelas VII semester genap dari jumlah siswa yang tercatat sebagai siswa aktif di SMP Negeri 1 Ngaglik tahun pelajaran 2018/2019.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada dua macam analisis, yaitu :

Analisis Deskriptif

Analisis ini disajikan dalam bentuk mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan standar Deviasi (SD), distribusi frekuensi serta histogram data dari masing-masing variabel.

Analisis Statistik

Analisis ini digunakan untuk pengujian hipotesis, namun sebelumnya terlebih dahulu digunakan uji prasyarat analisis.

Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis tersebut meliputi tiga syarat yang harus dipenuhi, (1) Sampel yang digunakan dalam penelitian harus sampel yang diambil secara random dari populasi terhadap kesimpulan penyelidikan yang hendak dikenakan; (2) Hubungan antara variabel X dengan variabel Y merupakan hubungan garis lurus atau hubungan linier; (3) Bentuk didistribusi variabel X dan variabel Y dalam populasi adalah mendekati distribusi normal.

Syarat-syarat tersebut akan dijabarkan sebagai berikut :

Sampel diambil secara total.

Syarat ini sudah terpenuhi yaitu setiap subyek dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak.

Uji Linearitas

Uji ini untuk mengetahui apakah ubahan bebas (Prediktor) mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan ubahan terikat (kriterium), maka harus diadakan pengujian linearitas. Pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0.

Pengujian Hipotesis

Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji H1, H2, dan H3. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment*. Pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0. dari lampiran halaman 96-115 dan 154-173. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan berarti hipotesis alternatif yang digunakan dapat diterima.

Analisis Multivariat.

Analisis ini meliputi analisis regresi ganda yang digunakan untuk menguji hipotesis keempat yaitu: mencari koefisien korelasi antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Berkaitan dengan masalah analisis data ini, Hadi (2000) mengatakan bahwa tugas pokok analisis regresi ganda adalah :

Pertama, Mencari korelasi antara kriterium dengan Tiga prediktor.

Selanjutnya hasil v hitung dikonsultasikan dengan v tabel, jika v hitung lebih besar dari v tabel maka kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan dan berarti hipotesis alternatif yang digunakan dapat diterima.

Kedua, Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak

Untuk menguji korelasi tersebut maka dicari analisis regresi (F) (Hadi, 2000). Selanjutnya F hitung dikonsultasikan dengan F tabel, dimana dengan db untuk menguji F adalah M lawan

($N - m - 1$), jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan antara preditor dengan kriterium signifikan. Pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0.

Ketiga, Mencari persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi 3 prediktor menggunakan Persamaan Rumus 1, dengan Y adalah Kriterium; X_1 adalah Prediktor Pertama; X_2 adalah Prediktor Kedua; X_3 adalah Prediktor Ketiga; a_1 adalah Koefisien prediktor pertama; a_2 adalah Koefisien prediktor kedua; dan K merupakan Bilangan Konstan.

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K \dots\dots\dots 1)$$

Dalam regresi linier berganda variabel tak bebas (Y), tergantung kepada dua atau lebih variabel bebas (X). Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa korelasi dan regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasinya, tetapi korelasi belum tentu dilanjutkan dengan regresi.

Besarnya kesalahan standar estimasi menunjukkan ketepatan persamaan estimasi untuk menjelaskan nilai variabel tidak bebas yang sesungguhnya. Semakin kecil nilai kesalahan standar estimasi, makin tinggi ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel tidak bebas sesungguhnya. Sebaliknya, semakin besar nilai kesalahan standar estimasi, makin rendah ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan untuk menjelaskan nilai variabel tidak bebas sesungguhnya.

Keempat, Menemukan sumbangan relatif dan sumbangan efektif

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium adalah: (1) Sumbangan Efektif Prediktor Pertama (X_1); $SE(X_1) \% = Beta_x \times koefisien\ korelasi \times 100\% = Beta_x \times r_{xy} \times 100\%$; (2). Sumbangan Efektif Prediktor Kedua (X_2); $SE(X_2) \% = Beta_x \times koefisien\ korelasi \times 100\% = Beta_x \times r_{xy} \times 100\%$; (3). Sumbangan Efektif Prediktor Ketiga (X_3); $SE(X_3) \% = Beta_x \times koefisien\ korelasi \times 100\% = Beta_x \times r_{xy} \times 100\%$; (4). Sumbangan Efektif total (sama dengan koefisien determinasi) $SE\ Total = SE_1 + SE_2 + SE_3$; (5) Sumbangan Relatif Prediktor Pertama (X_1); $SR(X_1)\% = SE(X_1)\% : R^2$; (6). Sumbangan Relatif Prediktor Kedua (X_2) $SR(X_2) \% = SE(X_2)\% : R^2$; (7). Sumbangan Relatif Prediktor Ketiga (X_3) $SR(X_3) \% = SE(X_3)\% : R^2$; (8) Sumbangan Relatif total: $SR(X)\% = SE(X_1)\% + SE(X_2)\% + SE(X_3)\%$

Besar kecilnya kontribusi atau sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan atau koefisien penentu $KP = R^2 \times 100\%$ (Riduwan, 2007). Karena koefisien korelasinya diperoleh dengan analisis Pearson symbol r.

Koefisien determinan merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang menyatakan sebagian (persentase) dari total variasi variabel independen yang dapat diterangkan oleh variasi variabel dependen. Dengan persentase kontribusi terkecil berjumlah 0% dan terbesar berjumlah 100% maka besar kecilnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dapat diinterpretasikan.

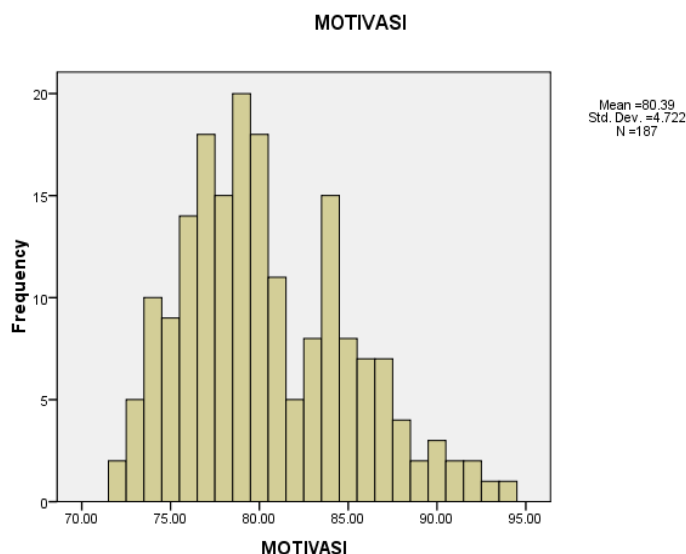
Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Koefisien Korelasi perlu dihitung setelah mengetahui hubungan fungsional antara variabel-variabel di mana persamaan regresinya telah ditentukan dan telah melakukan pengujian maka persoalan berikutnya yang perlu dirasakan yaitu, jika data hasil pengamatan terdiri dari banyak variabel adalah seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel itu.

Dengan kata lain perlu ditentukan derajat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Studi yang membahas derajat hubungan antara variabel-variabel tersebut dikenal dengan nama analisis korelasi. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama data kuantitatif dinamakan koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

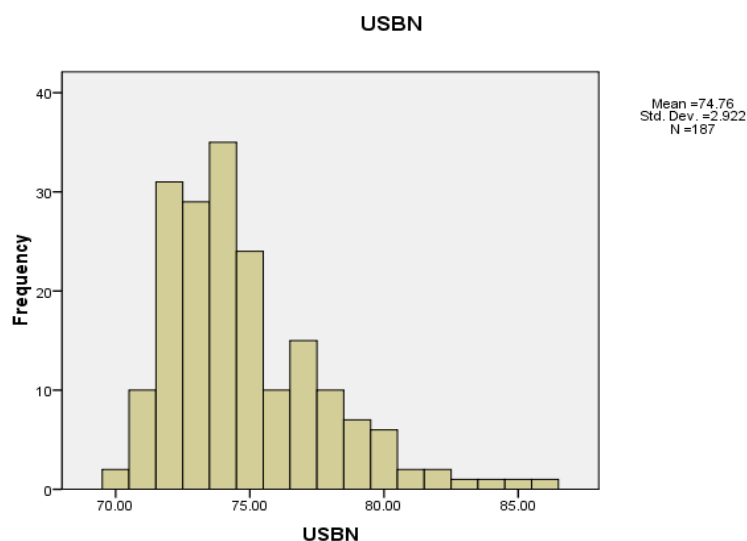
Hasil

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil deskriptif statistik pada ketiga variabel bebas dan satu variabel terikat seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram data motivasi

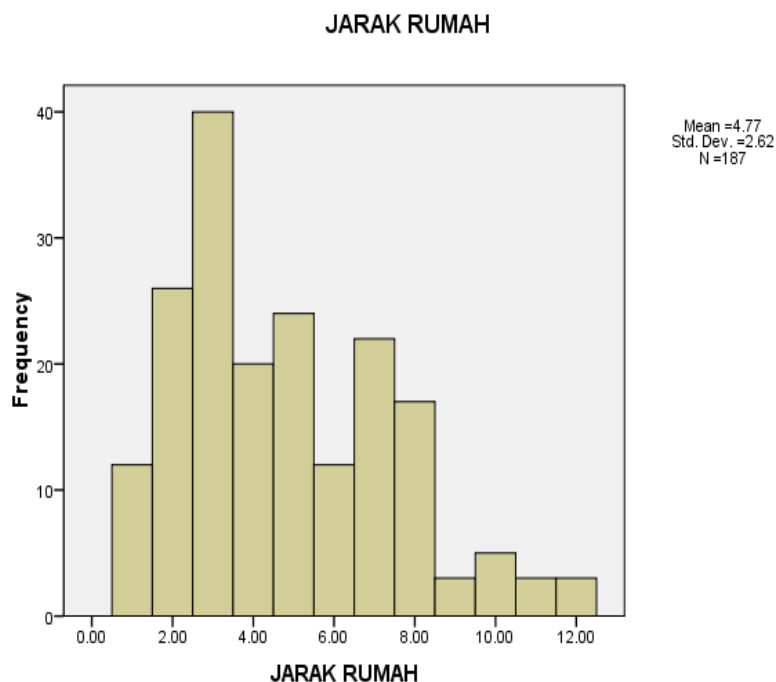
Berdasarkan Gambar 1 diperoleh hasil bahwa perolehan data motivasi nilai tertinggi adalah 94, nilai terendah adalah 72 dan rata-rata 80,39, sedangkan mediannya sebesar 80 dan standar deviasinya 4,72. Pada penelitian ini diukur dengan angket tertutup yang terdiri dari 30 item pernyataan. Item yang valid dan reliabel serta digunakan untuk mengukur Motivasi berjumlah 23 item.



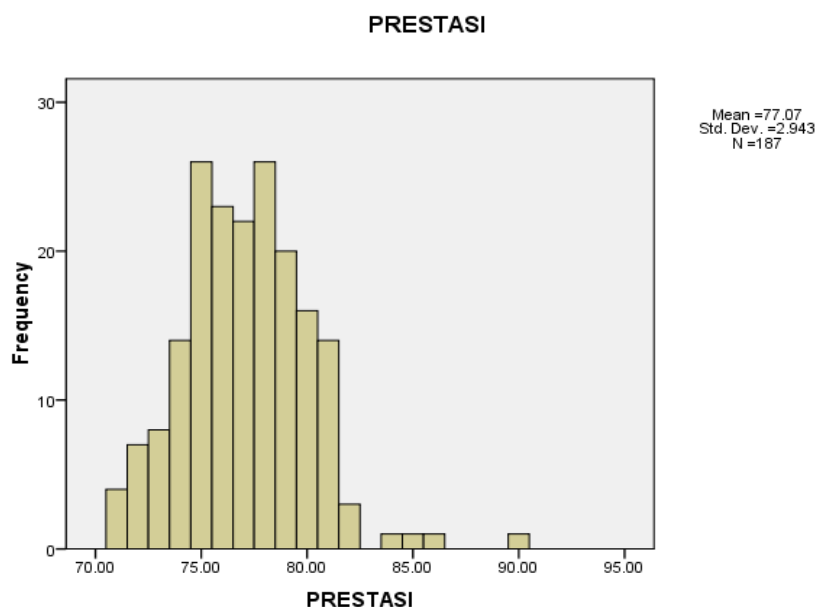
Gambar 2. Histogram Nilai USBN

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh hasil bahwa perolehan data hasil USBN pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan menyalin hasil USBN jenjang sekolah dasar yang telah diperoleh untuk mendaftarkan siswa masuk SMP kemudian dirata-rata dengan cara nilai total perolehan nilai USBN dibagi dengan tiga mata pelajaran yang diujikan. Perolehan data USBN nilai tertinggi adalah 86, nilai terendah adalah 70 dan rata-rata 74,76, sedangkan median data tersebut adalah 74 dan standar deviasinya 2,92.

Berdasarkan Gambar 3 diperoleh hasil bahwa perolehan data Jarak rumah pada penelitian ini diukur dengan angket terbuka dengan cara siswa mengisi pada kolom jarak rumah yang masih kosong pada angket penelitian. Perolehan data jarak rumah nilai tertinggi adalah 12, nilai terendah adalah 1 dan rata-rata 4,77, sedangkan mediannya sebesar 1 dan standar deviasi 2,62. Sedangkan Gambar 4 terlihat bahwa hasil perolehan data jarak rumah.



Gambar 3. Histogram Jarak Rumah



Gambar 4. Histogram Prestasi Belajar

Pada hasil prestasi belajar dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan menyalin hasil rerata raport semester genap kelas VII SMP Negeri 1 Ngaglik yang telah diperoleh. Perolehan data prestasi nilai tertinggi adalah 90, nilai terendah adalah 71 dan rata-rata 77,07, sedangkan mediannya sebesar 77 dan standar deviasinya 2,94.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan sebelum analisis data penelitian dilakukan uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini diperoleh hasil uji normalitas seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov Z

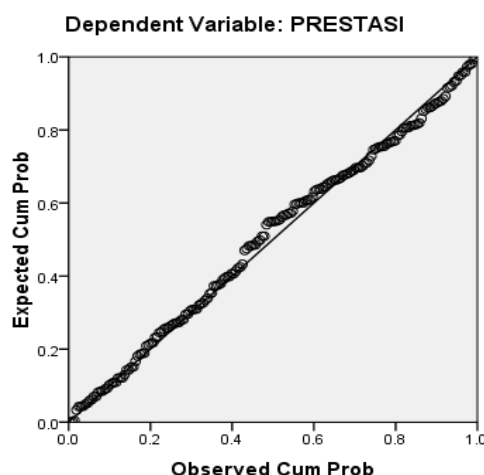
<i>Variabel</i>	<i>z</i>	<i>p</i>	<i>Keterangan</i>
Secara simultan	0,681	0,742	Normal

Berdasarkan Tabel 2 dapat lihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,742 lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi probabilitas 0,05 ($0,742 > 0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas garis Regresi

Berdasarkan uji linearitas garis regresi diperoleh Gambar 5 dan Tabel 3.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5. Uji Linearitas garis Regresi

Tabel 3. Tabel Uji Linearitas

<i>Variabel</i>	<i>F</i>	<i>P</i>	<i>keterangan</i>
Motivasi-Prestasi	2,161	0,040	Linear
USBN-Prestasi	1,667	0,062	Linear
Jarak Rumah-prestasi	1,484	0,149	Linear

Pada Gambar 5 dapat dilihat bahwa berdasarkan Uji Linearitas garis Regresi titik-titik data menempati sekitar garis regresi, dan dapat disimpulkan bahwa data penelitian bersifat linear, sehingga bisa dilanjutkan pada uji prasyarat selanjutnya.

Pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 24,601 + 0,439 X_1 + 0,235 X_2 + (-0,068) X_3$.

Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai VIF variabel motivasi (1,033). Variabel USBN (1,025), dan variabel jarak rumah (1,008). Dari ketiga variabel diatas nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

Tabel 4. Tabel Uji Multikolinear

<i>Variabel</i>	<i>VIF</i>	<i>p</i>	<i>Keterangan</i>
Motivasi	.972	1.029	Tidak Multikolinearitas
USBN	.974	1.027	Tidak Multikolinearitas
Jarak Rumah	.995	1.005	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, diketahui nilai VIF variabel motivasi (1,029). Variabel USBN (1,027), dan variabel jarak rumah (1,005). Dari ketiga variabel tersebut nilai

VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini ada 4 hipotesis, yaitu: Pada hasil H1, ada kontribusi motivasi, USBN dan jarak rumah terhadap prestasi siswa. Sebelumnya sudah dilakukan uji prasyarat menggunakan analisis regresi linear ganda antara lain uji normalitas, uji linearitas, multikolinearitas terpenuhi. H2: Ada kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, H3: Ada kontribusi nilai USBN terhadap prestasi siswa, H4: Tidak ada kontribusi jarak. Pada hipotesis pertama, dari hasil analisis regresi ganda tentang pengaruh motivasi belajar, USBN dan Jarak rumah terhadap prestasi siswa dengan $F_{hitung} = 91,745$ dan $F_{tabel} = 8,54$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Ditinjau dari hasil signifikansi besarnya kontribusi ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar $(R^2) = 60,1\%$.

Pada hipotesis kedua, Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikansi terhadap prestasi belajar siswa dengan $t_{tabel} = 1,97$ dan $t_{hitung} = 14,8$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Hipotesis ketiga, Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh nilai USBN terhadap prestasi siswa menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,97$ Signifikansi = 0,000 dan $t_{hitung} = 4,919$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan berdasarkan signifikansi $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak.

Pada hipotesis keempat menunjukkan $t_{hitung} = -0,060$ dan $t_{tabel} = 1,970$, karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,201 > 0,05$ maka H_0 diterima.

Pembahasan

Hipotesis pertama

Pada hipotesis pertama, dari hasil analisis regresi ganda tentang pengaruh motivasi belajar, USBN dan jarak rumah terhadap prestasi siswa dengan $F_{hitung} = 91,745$ dan $F_{tabel} = 8,54$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Besarnya kontribusi ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat diperoleh data seperti pada Tabel 5, dan Tabel 6.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda dengan tiga predictor

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	967.606	3	322.55	91.74	.000 ^a
Residual	643.346	183	3.516		
Total	1.610.952	186			

a. Predictors: (Constant), JARAK RUMAH, USBN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRESTASI

Tabel 6. Kontribusi motivasi, USBN, dan Jarak Rumah terhadap Prestasi Belajar.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.775 ^a	.601	.594	187,498	1.686

a. Predictors: (Constant), JARAK RUMAH, USBN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PRESTASI

Seperti yang diketahui, bahwa secara bersama-sama (simultan) motivasi belajar dan USBN serta jarak rumah berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi siswa meningkat jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, dan nilai USBN yang tinggi, namun untuk jarak tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi.

Jadi hipotesis yang menyatakan “Ada kontribusi motivasi, USBN, dan jarak rumah siswa terhadap prestasi secara simultan” terbukti kebenarannya. Dengan sumbangan efektif total atau koefisien determinasi sebesar **60,01 %**. Kontribusi interpretasi hasil sumbangan ketiga variabel tersebut tergolong kategori **besar**. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019). Apabila kemampuan mengajar guru tinggi maka prestasi belajar cenderung tinggi demikian pula sebaliknya (Putra, 2019).

Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor motivasi, USBN, dan jarak rumah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, terdapat variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini ($100\% - 60,01\% = 39,90\%$) sebesar 39,9%.

Hipotesis kedua

Pada hipotesis kedua, hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan $t_{\text{tabel}} = 1,97$ dan $t_{\text{hitung}} = 14,8$. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi siswa yang berarti motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh positif tersebut menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka kemandirian siswa akan semakin meningkat.

Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “Ada kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa secara parsial di SMP Negeri 1 Ngaglik”, terbukti kebenarannya. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pengaruh positif motivasi belajar terhadap kemandirian siswa, sumbangan efektif yang diberikan-nya sebesar **51,91%**.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2012). Guru dapat memberikan tugas pada siswa secara kelompok meskipun setiap siswa memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri sehingga dalam satu kelompok dapat saling mengingatkan sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran (Inayah, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Siswa SMP Negeri 1 Ngaglik Sleman. “Ada kontribusi motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Ngaglik” terbukti kebenarannya.

Hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh nilai USBN terhadap prestasi siswa menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada $t_{\text{tabel}} = 1,97$ Signifikansi = 0,000 dan $t_{\text{hitung}} = 4,919$. Karena $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, dan berdasarkan signifikansi $0,000 < 0,005$, maka ada pengaruh USBN terhadap kemandirian siswa yang berarti memberikan kontribusi terhadap prestasi siswa. Dengan adanya pengaruh USBN terhadap prestasi siswa, sumbangan efektifnya sebesar **8,10%**.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmuzah et al. (2019) Selain itu Ujian Nasional bertujuan untuk mengukur mutu pendidikan dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat nasional, provinsi, kabupaten, sampai tingkat sekolah (Subagyo, 2008).

Hipotesis keempat

Pada hipotesis keempat menunjukkan $t_{\text{hitung}} = -0,060$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,970$ Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $0,201 > 0,05$ maka H_0 di terima. Sehingga tidak ada pengaruh antara jarak rumah terhadap prestasi belajar siswa, berarti jarak tidak memberikan kontribusi yang nyata terhadap prestasi. Hal ini berarti jarak yang jauh tidak menjamin bahwa prestasi siswa rendah dan sebaliknya jarak yang dekat tidak selalu membuat prestasi siswa tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat ‘Prestasi yaitu hasil dari suatu kegiatan yang diciptakan baik secara individu dan kelompok’ (Hamdani & Jauhar, 2014). Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati (2016) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara jarak sekolah dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Sindue.

Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak sekolah dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Ngaglik. Tidak terdapatnya kontribusi antara jarak rumah siswa ke sekolah dengan prestasi belajar ini terjadi dikarenakan prestasi belajar siswa tidak bergantung jauh atau dekatnya jarak tempuh siswa dari rumah ke sekolah. Beberapa faktor diluar jarak rumah siswa ke sekolah ikut berperan dalam menciptakan prestasi belajar. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa sikap,

minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan, yaitu lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat kontribusi motivasi belajar, USBN dan jarak rumah siswa terhadap prestasi belajar siswa, dan sumbangan R square sebesar 60,01 % (kategori memberikan sumbangan yang besar) sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian; (2) Terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi siswa dengan dan sumbangan efektif sebesar 51,91%; (3) Ada kontribusi USBN terhadap prestasi siswa dengan dan sumbangan efektif sebesar 8,10% dan (4) Tidak Terdapat kontribusi jarak rumah terhadap prestasi siswa dan tidak memberikan sumbangan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Metode penelitian*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (2011). *Pengantar penelitian dalam pendidikan* (A. Furchan (trans.); 4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Fajaruddin, S., Retnawati, H., Wijaya, T. T., Ramadhan, S., & Prihatni, Y. (2021). Alhamdulillah, butir pengembangan instrumen penilaian artikel jurnal ilmiah dikatakan valid oleh para rater. *Measurement In Educational Research (Meter)*, 1(2), 89–96. <https://doi.org/10.33292/meter.v1i2.156>
- Fatmawati, F. (2016). Hubungan antara jarak sekolah dengan prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Khairat Sindue di Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *E- Journal Geo- Tadulako*, 4(2).
- Hadi, S. (2000). *Metodologi penelitian research*. Andi Offset.
- Hamdani, N., & Jauhar, M. (2014). *Strategi belajar-mengajar di kelas*. Prestasi Pustakaraya.
- Inayah, I. (2012). *Pengaruh motivasi belajar, kedisiplinan siswa, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan* [IAIN Walisongo]. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/51/>
- Peraturan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Nomor 01 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 201, (2018).
- Mahmuzah, R., Aklimawati, A., Meylizza, M., & Asri, K. (2019). Pengaruh nilai ujian sekolah berstandar nasional (USBN) terhadap prestasi belajar siswa MTs Negeri Rukoh Kota Banda aceh pada Mata Pelajaran Matematika. *Serambi PTK*, 6(2), 64–69. <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/serambi-ptk/article/view/1146>
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 153 tahun 2003 tentang Ujian Akhir Nasional (UAN), (2003).
- Putra, S. P. (2019). Kontribusi kemampuan mengajar guru, kedisiplinan belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah menengah kejuruan. Wiyata Dharma. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 120–132. <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.4165>
- Riduwan. (2007). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta.
- Slameto, S. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bina Aksara.

Subagyo, A. (2008). *Studi kelayakan teori dan aplikasi*. PT. Elex Media Komputindo.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2014). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta.